

ABSTRAK

Nania Mariatul Istifah 2026. *Penerapan Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis melalui Teks Anekdote pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Jiwan*. Skripsi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun, Pembimbing (I) Prof. Dr. Bambang Eko Hari Cahyono, M. Pd. dan Pembimbing (II) Asri Musandi Waraaulia, M. Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa kelas X SMA Negeri 1 Jiwan dalam memahami makna tersirat pada teks anekdot. Siswa cenderung hanya memahami unsur humor tanpa mampu menganalisis kritik sosial yang terkandung di dalamnya. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang masih bersifat konvensional menyebabkan kebutuhan belajar, minat, dan kesiapan siswa belum terakomodasi secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan penerapan pendekatan berdiferensiasi untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis melalui teks anekdot pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Jiwan, untuk mendeskripsikan penerapan pendekatan berdiferensiasi dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Jiwan, dan untuk mengidentifikasi kendala dan solusi yang muncul selama berlangsungnya penerapan pendekatan berdiferensiasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Jiwan Kabupaten Madiun pada Mei dan Juni 2026. Sumber data dalam penelitian ini meliputi guru Bahasa Indonesia, siswa kelas X, aktivitas pembelajaran, serta dokumen pendukung pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan kajian dokumen serta arsip. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, peningkatan ketekunan, perpanjangan pengolahan data, penggunaan bahan referensi, dan diskusi dengan sejawat. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berdiferensiasi mampu membantu guru menyesuaikan pembelajaran sesuai kebutuhan, minat, dan kesiapan siswa melalui diferensiasi konten, proses, dan produk. Penerapan pendekatan ini mendorong siswa lebih aktif dalam menganalisis, mengevaluasi, dan menyimpulkan isi teks anekdot sehingga kemampuan berpikir kritis siswa berkembang secara lebih optimal. Selain itu, suasana pembelajaran menjadi lebih inklusif, menarik, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kreativitas serta kemampuan berpikir tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*.

Kata Kunci: pendekatan berdiferensiasi; berpikir kritis; teks anekdot.

ABSTRACT

Nania Mariatul Istifah 2026. *Implementation of Differentiated Learning Approach in Developing Critical Thinking Skills through Anecdotal Texts in Grade X Students of SMA Negeri 1 Jiwan*. Thesis, Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas PGRI Madiun, Supervisor (I) Prof. Dr. Bambang Eko Hari Cahyono, M. Pd. and Supervisor (II) Asri Musandi Waraaulia, M. Pd.

This research is motivated by the low critical thinking skills of grade X students of SMA Negeri 1 Jiwan in understanding the implied meaning of anecdotal texts. Students tend to only understand the humorous elements without being able to analyze the social criticism contained therein. In addition, the learning approach which is still conventional causes the learning needs, interests, and readiness of students not to be optimally accommodated. Therefore, this study aims to describe the planning for implementing a differentiated approach to develop critical thinking skills through anecdotal texts in 10th-grade students at SMA Negeri 1 Jiwan, to describe the application of the differentiated approach in developing critical thinking skills in 10th-grade students at SMA Negeri 1 Jiwan, and to identify obstacles and solutions that emerged during the implementation of the differentiated approach.

This study used a descriptive qualitative approach. The study was conducted at SMA Negeri 1 Jiwan, Madiun Regency, in May and June 2026. Data sources included Indonesian language teachers, 10th-grade students, learning activities, and supporting learning documents. Data collection techniques included in-depth interviews, observation, and document and archive reviews. Data validity was ensured using source triangulation, increased diligence, extended data processing, use of reference materials, and discussions with colleagues. Data analysis employed an interactive analysis model that included data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results indicate that the differentiated learning approach can help teachers adapt learning to students' needs, interests, and readiness through differentiation of content, process, and product. The implementation of this approach encourages students to be more active in analyzing, evaluating, and summarizing the content of anecdotal texts, thus optimally developing their critical thinking skills. Furthermore, the learning environment becomes more inclusive and engaging, providing opportunities for students to develop creativity and higher-order thinking skills (HOTS).

Keywords: differentiated approach; critical thinking; anecdotal texts.